

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang tergolong dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian dilakukan dalam situasi ilmiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti. Intervensi ini dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, dan dengan cara diskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>2</sup> Penelitian ini penulis lakukan di KUA Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Agar fenomena tersebut dapat terlihat dan didata maka perlu serangkaian langkah yang dilakukan secara tersusun dan sistematis berdasarkan pedoman, untuk memecahkan sebuah permasalahan atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan dari fenomena yang terjadi.<sup>3</sup> Dari fenomena tersebut nantinya akan ditemukan fakta-fakta dilapangan yang kemudian akan dikaji dan dianalisis.

#### B. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 21.

<sup>2</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 6.

<sup>3</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), 5.

<sup>4</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian*, 157.

Berdasarkan sumbernya, sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 1. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian yang bersumber dari prosedur dan teknik pengambilan data pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.

Adapun data primer dalam penelitian ini adalah Penyuluh Agama di KUA Dawe dan beberapa responden.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder adalah semua data yang tidak diperoleh secara langsung dari obyek yang diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber-sumber kepustakaan sebagai referensi keilmuan sesuai dengan masalah penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Sesuai dengan judul penelitian, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian yaitu di KUA Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya berpusat pada peran penyuluh dalam meminimalisir pernikahan dini di Kecamatan Dawe.

### **D. Instrumen Penelitian**

Pengertian instrument atau alat dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri, dengan demikian data sangat bergantung pada validitas peneliti dalam melakukan eksplorasi secara langsung dan pengamatan ke lokasi penelitian yaitu KUA Dawe. Peneliti sebagai instrument karena ia merupakan peneliti sekaligus pelaksana, pengumpul data, analisis, dan penafsiran data sekaligus pelapor hasil penelitiannya. Penelitian merupakan pusat data yang paling menentukan dalam penelitian kualitatif.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta dilapangan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui dan menguasai teknik pengumpulan data, kita tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>5</sup>

Sebagai upaya untuk memperoleh data yang valid tentang fenomena perkawinan di bawah umur dan upaya yang dilakukan Penyuluh Agama dalam meminimalisir perkawinan di bawah umur tersebut, penulis menggunakan beberapa metode, diantaranya :

### 1. Wawancara

Wawancara yaitu metode pengumpulan data yang menggunakan pedoman berupa pertanyaan yang diajukan langsung kepada objek untuk mendapatkan respon secara langsung. Teknik dengan melakukan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>6</sup> Adapun macam-macam wawancara adalah:

#### a. Wawancara tak terstruktur (*Unstructured Interview*)

Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

#### b. Wawancara semi terstruktur (*Semistruktur Interview*)

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari

---

<sup>5</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 208.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 317.

wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

## 2. Observasi

Observasi ini teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Orang yang melakukan observasi disebut pengobservasikan. Dengan metode observasi ini akan diketahui kondisi real yang terjadi di lapangan dan dapat menangkap gejala sesuatu kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang diteliti.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi. Baik data ini berupa catatan harian, memori, gambar, peraturan, kebijakan dan catatan penting. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara. Dokumentasi yang dilakukan peneliti ini menggunakan foto, yang didokumentasikan atau diabadikan dengan informasi, seperti dokumentasi saat observasi, dokumentasi saat informan.<sup>7</sup>

## 4. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel dalam penelitian. Salah satunya adalah *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk diambil sampel. Disini peneliti menggunakan teknik *sample purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

tentang kualitas makanan. Maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makan. Atau penelitian tentang kondisi politik di suatu daerah, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli politik. Sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kualitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak menggunakan *generalisasi* (penalaran yang bertolak dari fenomena individu menuju kesimpulan umum)<sup>8</sup>

Pertimbangan tertentu dalam teknik sampel *purposive* misalnya, orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Caranya yaitu, peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan; selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu, peneliti dapat menentukan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap.<sup>9</sup> Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Kepala KUA Kecamatan Dawe, Penyuluh Agama KUA Kecamatan Dawe, Staf KUA Kecamatan Dawe.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria yang digunakan, yaitu *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confrimability* (obyektivitas). Uji kredibilitas dilakukan dengan beberapa teknik antara lain:

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 118-119.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 300-301.

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi) semakin terbuka, semakin mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan kesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam oleh peneliti secara pasti dan sistematis.<sup>10</sup> Dengan meningkatkan ketekunan peneliti, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak ada dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati dalam penelitian.

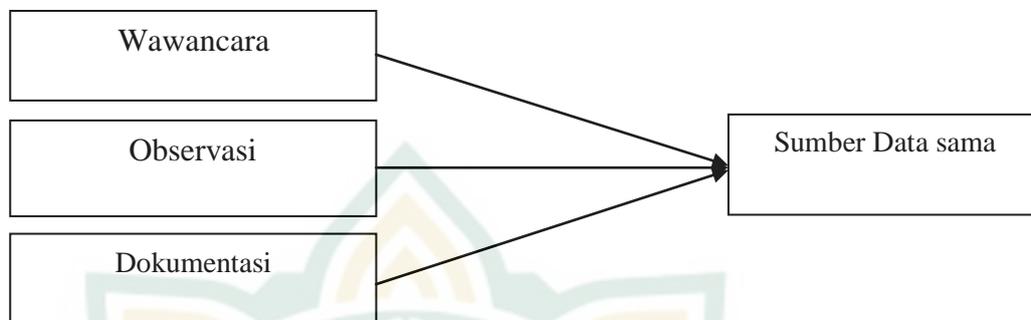
3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik untuk menguji kreadibilitas data berarti penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Triangulasi sumber berarti penelitian mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik, yaitu peneliti menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data, wawancara ,mendalam, observasi, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serompok.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 370.

**Gambar 3.1**  
**Triangulasi Teknik**



### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif, yakni analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci.<sup>11</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian ini, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>12</sup>

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit dan melakukan sintesa. Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan atas data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.<sup>13</sup>

Induktif yaitu proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi menuju kepada sebuah teori, dengan kata lain induksi adalah

<sup>11</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2007), 5.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung, hlm. 428.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 428.

proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil-hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi sebuah rangkaian hubungan atau generalisasi.<sup>14</sup> Adapun penelitian menggunakan analisis data yang meliputi : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Karena penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Conclusion Drawing / verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada prinsip pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang

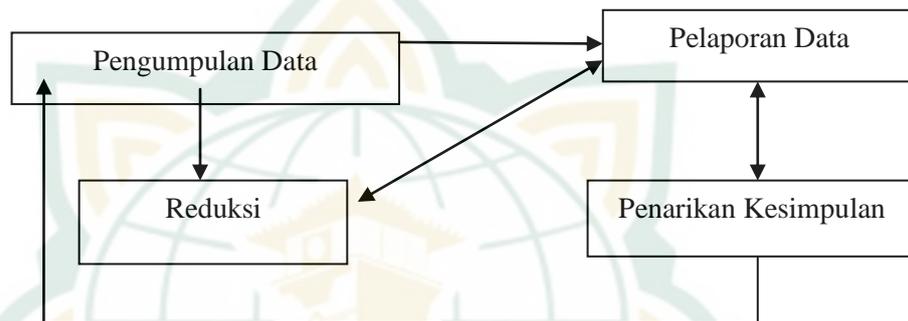
---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 36.

dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

**Gambar 3.2**

**Komponen dalam analisis data**



Keterangan gambar:

- : Searah atas menuju langkah selanjutnya
- ↔ : Dilakukan beriringan